

**PEMBINAAN OLAHRAGA BRIDGE DI KLUB BRIDGE MUDA GEMILANG  
BRIDGE KLUB (MGBK) KOTA LUBUKLINGGAU**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YOGA PRANATA**

**NIM 2013/1306782**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PEMBINAAN OLAHRAGA BRIDGE DI KLUB BRIDGE  
MUDA GEMILANG BRIDGE KLUB (MGBK) KOTA  
LUBUKLINGGAU  
Nama : YOGA PRANATA  
NIM : 1306782  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

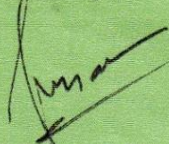
Padang, juli 2017

Disetujui :

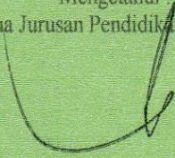
Pembimbing I

  
Dr. Nurul Ihsan, M.Pd  
NIP. 19820515 200912 1 005

Pembimbing II

  
Drs. Qalbi Amra, M.Pd  
NIP. 19630422 198803 1 008

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

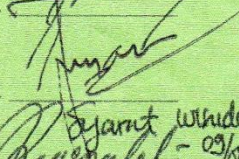
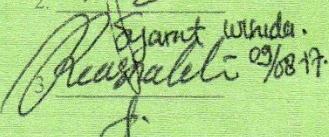
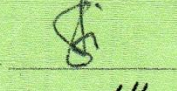
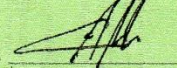
Judul : Pembinaan Olahraga Bridge Di Klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau.  
Nama : Yoga Pranata  
NIM/BP : 1306782/2013  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 3 Agustus 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs Qalbi Amra, M.Pd
3. Anggota : Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd.
4. Anggota : Sepriadi, S.Si, M.Pd.
5. Anggota : Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3.  *Arie Asnaldi 03/08/17*
4. 
5. 





*Ya Allah.. begitu besar limpahan rahmat yang Engkau berikan kepadaku  
Begitu damai jiwaku saatku bersujud di hadapan-Mu  
Kenangan dalam zikirku membuatku tak henti menyebut nama-Mu  
Dan ridhoilah langkah dalam kehidupanku yang telah Engkau gariskan  
Telah kujalani hari-hari bermaknaku bersama pertolongan-Mu  
Telah kejemput cita-citaku mengawali kembali langkah yang suci yang belum usai  
Sebagai bekal dalam lukisan hidupku.*

*Ya Rabbi..  
hari ini Secercah harapan telah ku gengam, Sepanggal asa telah ku  
raihTerimakasih Tuhan, Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan orang-  
orang yang kucintai  
Dan Jadikan apa yang kugapai sebagai tanda baktiku pada mereka*

*Ya Rabbi..  
Berikanlah petunjuk-Mu disetiap langkahku  
Jauhkanlah aku dari segenap resah dan gelisah  
Aku ingin menjadi butiran air dalam kehausan insan  
Aku ingin menjadi cahaya yang menerangi dunia  
Ya Allah... seiring air mata syukur hamba  
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tua ku  
Mutiaralah yang berkilau saat kegelapan  
Jadikan butiran air mata nya penyejuk dikala dahaga  
Dan jadikanlah kelelahannya sebagai keindahan menuju kemuliaan-Mu*

*Terimakasih  
Kupersembahkan karya kecilku  
Yang telah kuukir dengan tinta emas dan air mata ku  
Kata-kata yang telah kurangkai bersama cucuran keringat ku  
Buat Abak (Elmuzni) dan Amak (Nurlis)*

*Abak... Amak....  
Dimatamu masih tersimpan selaksa peristiwa  
Benturan dan harapan terpahat dikeningsmu  
Besar pengorbananmu,kau relakan dirimu...  
Berjemur di terik mentari, kau tembus ganasnya alam*



Tulus kasih sayang mu...  
Lewati rintangan demi aku anakmu  
Ibarat dalam kelamnya malam dan tajamnya kerikil jalanan  
Kau tapak kaki penuh darah dan nanah  
Begitu besar pengorbananmu, segenap cinta dan kasih sayang yang kau beri,  
Tak sanggup aku membalas jasa-jasamu  
Kupersembahkan karya ini untuk mu Abak dan Amak ku...

Kupersembahkan juga buat orang-orang yang kusayangi, kedua malaikatku  
Abak (Elmuzni) dan Amak (Nurlis) Abangku tercinta Chairil dan Eri asrada,  
serta Uni ku tersayang Nurlina dan Renny N Bg alek n yuk minah serta  
keponakan kesayangan oom (fira chairina, safa nawra alifia dan zivanna dwi  
syalni) terimakasih atas doa dukungan dan semangat yang terus kalian berikan  
kepada ku...

Teristimewa buat dosen pembimbing, Bapak Dr. Nurul Ihsan M.Pd dan bapak  
Drs. Qalbi Amra M.Pd Dan dosen penguji bang Sepriadi pak acong dan kak  
sriyang telah banyak memberikan bantuan, nasehat dan bimbingannya dalam  
menyelesaikan Skripsi ini

Spesial ku persembahkan buat orang-orang yang telah mensupportku.. teman-teman genk Hewaa ( Yudi, ijah, ima) teman-teman DPH BEM ( pak ketua riken, ibu sekum riski , abdul wk ketua n ,Januar wk, sek)teman-teman &junior BEM 16.17 ( brother, teman n sekalian musuh ku Farid, kemudian pak raka, bg hafiz, agus cusanni, debi, arfan leris, septi, lilis, iga, indra, faizhe, fina abel, oji) danteman-teman HIMA PO teman-teman panitia KBM 2016 dan teman-teman wasit Soft Tennis. smoga kesuksesan selalu ada untuk kita.  
Kemudian senior besar Wisma Sriwijaya (k.haris yang selalu keluar duet untuk wisma, k surya yang baru dapat gelar SE ,ustad richi yg dak jadi kompre,k. Ansari,n koyong eko yg gilo main game) terimakasih untuk doanya walaupun jarang nn bedoa, jangan lupa jaga wisma kito dan didik adek-adek biar jadi perantau tangguh dan kasih tau jangan neman igo belago. Tak lupa untuk teman seangkatan Sugiarto semoga cepat menyusul jangan galak kalah smo yoli dio la bebini la wisuda dluan jgo

adek-adek BP 14(Sutra jangan begadang trus badan la kurus, Sarman sang biduan wisma, Tatang tentra gilo, anto itam dan Rembon imutn kembar pacat)tetap semangatkuliah klo ado tugas di buat jangan di peram bae tingok adek-adek tu dan selalu setia menjaga wisma sriwijaya tersayang.  
Selanjutnya adek-adek juniay BP 15( Arif setiana adek sekamar yang paling rajin, n ganteng wkwk jangan malas kuliah awak jauh2 dr dosen jangan neman



tedok bae, akbar bong bendahara baik hati, okta jawe klo sholat ajak arif tu dek,  
dul cantik jangan neman igo balek malam dan Putra ndut n zikri yg sdah ngawani  
kk ngambek data) dan semua adek-adek BP 16 N 17(maaf dak d tulis namonyo  
karno dak terlalu penting) tambah lagi juntay wisma chery n ajek rajin2lah mukek  
n Jangan pemalas mn jadi wonk. Arif kecil rajin2lah kuliah jangan tedok bae  
.trakhir andes adek yang baru ketemu rajin2lah kuliah n rajin nolong ketua  
wisma yo dek. smoga kalian tetap menjadi bagian dari wisma sriwijaya n smoga  
kalian sukses semua. Aminn..

Tak lupa pula anak-anak kos pak yatim ( Nova, pipit, dila, noven,. dll) trimakasih  
sudah menjadi bunga-bunga bagi anak wisma sriwijaya hehehe.

Kemudian teman-teman praktek lapangan SMPN 7 PADANG Bapak-bapak keren (  
Riken, geni,viki, metri n Alda) dan Ibu-ibu cantik (Pia, monic, zura, anti, tari, oja,  
suci, olla n melati) n murid kesayangan (andika n bintang) sukses slalu n smoga  
cita-cita kita smua tercapai aminn..

Serta pengurus Gabsi n klub bridge MGBK Lubuklinggau n teman-teman Lokal  
PO M 13 & teman-teman seperjuangan. Sangatlah berarti tiap detik yang kita  
lalui, smoga ini smua menjadi kenangan yang terindah untuk kita bersama,  
lanjutkan perjuangan kalian sahabatku, aku akan selalu mendoakan kalian..



Yoga Pranata S.Pd



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pembinaan Olahraga Bridge di Klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan


Yoga Pranata

NIM 2013/1306782

## **ABSTRAK**

### **Yoga Pranata: Pembinaan Olahraga Bridge Di Klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub ( MGBK) Kota Lubuklinggau.**

Olahraga Bridge sudah cukup lama dikenal oleh masyarakat Kota Lubuklinggau, tetapi olahraga ini kurang berkembang. Disamping itu prestasi atlet Bridge di Kota Lubuklinggau terus menurun. Melihat fenomena yang ditemui di lapangan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat secara kongkrit mengenai pembinaan olahraga Bridge di Klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau. Sehingga dapat diketahui kendala-kendala apasaja yang mempengaruhi prestasi atlet, apakah dari pembinaan, pelaksanaan tugas, kualitas pelatih, dan program latihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian di lapangan pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengurus GABSI Kota Lubuklinggau dan atlet Bridge MGBK Kota Lubuklinggau.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa : kurangnya kemampuan pengurus dalam mengatur dan mengelola manajemen organisasi. Pengurus GABSI kota Lubuklinggau belum memiliki pelatih formal yang ditunjuk sebagai pelatih. Para atlet dilatih oleh para senior nya yang lebih berpengalaman, padahal pelatih yang telah memiliki sertifikasi sudah ada tetapi pengurus tidak mau mengangkat pelatih tersebut untuk jadi pelatih formal.

*Kata kunci : pembinaan olahraga bridge*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah Melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PEMBINAAN OLAHRAGA BRIDGE DI KLUB BRIDGE MUDA GEMILANG BRIDGE KLUB (MGBK) KOTA LUBUKLINGGAU ”** telah dapat penulis selesaikan sebagaimana mestinya .

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir serta mendapatkan gelar sarjana dengan jenjang program strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini, penulis banyak menemui permasalahan, mulai dari persiapan skripsi ini sampai kepada penyusunan laporan. Akan tetapi semua itu dapat penulis atasi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sedalam-dalamnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material serta bimbingan dan doa yang tulus kepada penulis, serta kakak-kakak tersayang terima kasih semuanya.
2. Bapak Dr. Nurul Ihsan M.Pd selaku PA dan sebagai pembimbing 1 dan Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
3. Bapak Arie Asnaldi S.Pd, M.Pd, bapak Sepriadi, S.Si M.Pd, dan ibu Sri Gusti Handayani S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.



4. Bapak/ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

5. Sahabat-sahabat Pendidikan Olahraga S1 BP 2013.

Semoga apa yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT amin.....

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membacanya amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDUL                                  | HALAMAN |
|------------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK .....                                  | i       |
| KATA PENGANTAR .....                           | ii      |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                        | iii     |
| DAFTAR ISI.....                                | iv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | vi      |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                 | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 6       |
| C. Pembatasan Masalah .....                    | 7       |
| D. Perumusan Masalah .....                     | 7       |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 7       |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 8       |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                 |         |
| A. Landasan Teori.....                         | 9       |
| 1. Olahraga Bridge.....                        | 9       |
| a. Sejarah Permainan Bridge.....               | 9       |
| b. Unsur-unsur SDM dalam olahraga Bridge ..... | 10      |
| c. Tata cara permainan Bridge.....             | 11      |
| d. Penentuan skor .....                        | 17      |
| 2. Manajemen pembinaan.....                    | 18      |
| a. Mekanisme organisasi .....                  | 19      |
| b. Pelaksanaan tugas .....                     | 22      |
| c. Kualitas pelatih .....                      | 24      |
| d. Program latihan.....                        | 26      |
| B. Kerangka Konseptual .....                   | 27      |



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu .....               | 29 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 29 |
| C. Penjelasan Istilah.....              | 29 |
| D. Sumber Data .....                    | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....         | 31 |
| F. Pemeriksaan Keakuratan Data.....     | 32 |
| G. Teknik Analisis Data .....           | 32 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Temuan Umum Peneliti .....   | 35 |
| B. Temuan Khusus Peneliti ..... | 36 |
| C. Pembahasan.....              | 43 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 47 |
| B. Saran.....       | 48 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>49</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>50</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------|----------------|
| 1. Catatan Lapangan I .....               | 50             |
| 2. Catatan Lapangan II .....              | 51             |
| 3. Kisi-kisi Wawancara .....              | 58             |
| 4. Butir-butir pertanyaan wawancara ..... | 59             |
| 5. Dokumentasi Penelitian .....           | 61             |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lubuklinggau adalah Suatu Kota setingkat Kabupaten yang terletak diwilayah paling Barat di Provinsi Sumatera Selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kota ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas. Status Kota yang diberikan untuk Lubuklinggau diberikan melalui UU No. 7 Tahun 2001 dan diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2001. Saat ini Kota Lubuklinggau merupakan salah satu daerah yang perkembangan nya sangat pesat baik itu perekonomian, SDM, pembangunan, pariwisata dan Olahraganya.

Olahraga dapat dijadikan media atau alat dalam rangka peningkatan kualitas manusia, sehingga dapat tercipta manusia yang sehat jasmani dan rohani. Seiring dengan itu ternyata perkembangan olahraga merupakan suatu tujuan yang akan di capai dalam usaha memperkenalkan aktivitas olahraga pada masyarakat luas. Untuk itu pembinaan olahraga di masyarakat khususnya olahraga prestasi perlu manajemen pembinaan yang berkesinambungan yang dimulai sejak dini, sehingga di perolehnya prestasi yang membanggakan pada tingkat nasional bahkan internasional.

Hal ini berkaitan dengan masalah pembinaan olahraga yang sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bagian keempat pasal 27 sebagai berikut:

“a) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. b) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun tingkat daerah. (c) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (2) dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi. (d) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. (e) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan dan pengembangan bakat sebagai proses regenerasi.”

Sehubungan dengan hal diatas, maka aktivitas olahraga perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangannya demi mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga tersebut, berbagai usaha telah dilakukan oleh induk-induk organisasi olahraga, KONI, dan juga difasilitasi oleh pemerintah. Salah satunya melakukan pembinaan melalui wadah organisasi masing-masing cabang olahraga di setiap daerah, diantaranya adalah cabang olahraga Bridge. Di Sumatera Selatan olahraga ini telah memiliki pengurus daerah yang dikenal dengan Pengda GABSI SUMSEL. Serta di Kota Lubuklinggau juga telah berdiri pengcab GABSI Lubuklinggau yang merupakan pusat pembinaan olahraga Bridge di Kota Lubuklinggau.

Olahraga Bridge telah dikenal di Indonesia sejak puluhan tahun lalu, bahkan sejak tahun 1969 Bridge sudah dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON). Cabang olahraga ini telah diakui oleh Olympic Committee



sebagai salah satu cabang olahraga sejak tahun 1999. Sekarang, Bridge telah mempunyai induk organisasi olahraga bertaraf internasional, yaitu World Bridge Federation (WBF) yang telah memiliki anggota 103 negara, termasuk Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Sumatera Selatan tepatnya kota Lubuklinggau olahraga Bridge telah dikenal masyarakat pada tahun 1995. Namun sangat disayangkan, olahraga ini belum berkembang dengan baik sebagaimana cabang olahraga lainnya. Dan menurut peneliti Hal ini disebabkan oleh: 1) kurangnya sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh pengus GABSI, 2) banyak anggapan yang salah dari masyarakat, bahwa olahraga ini identik dengan judi karena menggunakan kartu remi sebagai salah satu sarannya, 3) Bridge pada umumnya dimainkan oleh kalangan terbatas.

Saat sekarang ini telah berdiri 4 (empat) club Bridge yang telah terdaftar pada pengcab GABSI Lubuklinggau, diantaranya MGBK, LBC, PPBC, dan BANTEN BC. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti, prestasi Bridge Kota Lubuklinggau cukup membanggakan. Hal ini dapat dilihat pada tiap edisi kejuaraan nasional pelajar dan mahasiswa atlit Bridge Lubuklinggau selalu berhasil menjadi juara baik di tingkat SD, SMP maupun SMA. Prestasi yang paling membanggakan adalah pada edisi kejuaraan nasional pelajar dan mahasiswa yang dilaksanakan di kota BATAM KEPRI th 2010 yang mana atlit Bridge Kota Lubuklinggau berhasil menjadi juara umum di tingkat pelajar dan mahasiswa dan kebetulan peneliti waktu itu

juga menjadi salah satu atlet dan berhasil mendapatkan medali di nomor tim pelajar.

Pada edisi PORPROV prestasi atlet Bridge Lubuklinggau juga tidak terlalu mengecewakan dan prestasi yang dapat dikenang lainnya adalah saat kejuaraan Bridge Sumsel yang diadakan di Kota Palembang tahun 2013. Atlet Bridge Lubuklinggau berhasil meraih semua medali yang dilombakan yang mana atlet andalan Kota Lubuklinggau yaitu pasangan Yoga Pranata dan Rama El Nanda berhasil menjadi juara pertama. Namun semua catatan prestasi itu berakhir saat beberapa atlet Bridge kota Lubuklinggau yang akhirnya memilih untuk berkuliah di luar kota dan meninggalkan olahraga ini. Maka saat itu juga prestasi olahraga Bridge di Lubuklinggau semakin menurun.

Menurut Syafruddin (2011:22) “prestasi terbaik atlet merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan yang terprogram dengan baik dan terarah”. Berarti jika kita ingin menciptakan atau ingin menjadikan seorang atlet itu berprestasi maka kita harus menyiapkan program latihan yang teratur dan terarah terlebih dahulu. Karena program latihan inilah yang dapat meningkatkan prestasi seorang atlet.

Prestasi dalam olahraga dipengaruhi oleh faktor internal atlet seperti, kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet. Selain itu juga, dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti, pelatih, atlet, program latihan, organisasi, sarana dan prasarana, dan iklim. Masing-masing faktor yang dikemukakan tersebut mempunyai peran tersendiri dalam usaha peningkatan prestasi termasuk cabang olahraga Bridge.

Mencermati fenomena yang dihadapi Sumatera Selatan khususnya Kota Lubuklinggau, maka untuk kedepan perlu disikapi secara serius terhadap manajemen pembinaan dalam menghadapi setiap even yang akan diikutinya. Di satu sisi Lubuklinggau akan mengalami kesulitan dalam menghadapi kompetisi karena persaingan akan semakin ketat dan sosialisasi mengenai olahraga Bridge beberapa tahun belakangan ini sudah sangat jarang dilakukan. Karena hal inilah yang saat ini dapat menghambat perkembangan olahraga Bridge di kota Lubuklinggau. Di sisi lain kepercayaan atau animo masyarakat juga akan semakin rendah sekaligus kurang simpatik terhadap keberadaan olahraga Bridge ini.

Faktor lain yang akan berpengaruh terhadap prestasi olahraga bridge adalah kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang dalam proses permainan dan latihan olahraga bridge di klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau. Serta penerapan manajemen pembinaan dan juga proses mekanisme organisasi yang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya yang akan berdampak kepada penurunan prestasi olahraga bridge di klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau.

Dengan demikian untuk mengantisipasi fenomena yang dialami Kota Lubuklinggau dalam pembinaan dan pengembangan olahraga Bridge, maka peneliti merasa perlu melibatkan diri untuk menyikapinya. Dalam hal ini perlu dilakukan suatu penelitian atau pengkajian tentang manajemen pembinaan



olahraga Bridge di klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) di Kota Lubuklinggau.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam manajemen pembinaan olahraga Bridge antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi olahraga Bridge kepada masyarakat, apakah dapat mempengaruhi prestasi olahraga Bridge di GABSI Kota Lubuklinggau
2. Kenapa animo masyarakat masih rendah terhadap olahraga Bridge
3. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana olahraga Bridge di klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau
4. Bagaimana manajemen pembinaan dan mekanisme organisasi olahraga Bridge di klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau
5. Bagaimana manajemen pelaksanaan tugas di klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau
6. Bagaimana kualitas pelatih Bridge di klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau
7. Apakah program latihandi klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau sudah terlaksana dengan baik

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang sangat luas dan banyak cangkupannya maka tidak semua variabel diatas dapat dibahas. Oleh karena itu dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada Bagaimana Manajemen Pembinaan Olahraga Bridge di klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanan manajemen pembinaan olahraga Bridge yang baik dengan hasil prestasi atlit Bridge di Klub Bridge Muda Gemilang Brdige Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau ?
- b) Bagaimana manajemen pelaksanaan tugas di klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau ?
- c) Bagaimana kualitas pelatih di klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :  
Bagaimana Manajemen pembinaan dan mekanisme organisasi olahraga bridge di Klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) di Kota Lubuklinggau.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

- a. Masukan dalam melatih dan mengembangkan olahraga Bridge Penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai bahan masukan bagi klub bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Kota Lubuklinggau dalam hal manajemen pembinaan atlet.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pengcab GABSI Kota Lubuklinggau dalam hal manajemen pembinaan atlet.
- d. Pelatih olahraga Bridge sebagai bahan.
- e. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi, maka dapat ditarik kesimpulan dari variabel yang telah diteliti yaitu manajemen pembinaan dan mekanisme organisasi, pelaksanaan tugas, kualitas pelatih dan program latihan di klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pembinaan dan mekanisme organisasi olahraga Bridge di Gabsi Kota Lubuklinggau sudah terstruktur dengan baik dan seluruh anggota yang menjadi pengurus telah ditempatkan sesuai dengan keahlian dan bidangnya masing-masing.
2. Pelaksanaan tugas dari pengurus Gabsi Kota Lubuklinggau saat ini belum terlaksana dengan baik karena pengurus Gabsi jarang melakukan sosialisasi olahraga Bridge dikalangan masyarakat dan pengurus juga jarang mengadakan even-even pertandingan serta jarang mengikuti pertandingan.
3. Gabsi Kota Lubuklinggau sampai saat ini belum mempunyai pelatih yang profesional, padahal di kepengurusan Gabsi dan di klub-klub bridge sudah ada beberapa pelatih yang telah memiliki sertifikasi pelatih tetapi sampai saat ini belum juga direkrut sebagai pelatih formal.
4. Program latihan atlet Bridge di klub Bridge Muda Gemilang Bridge Klub (MGBK) secara tertulis belum ada tetapi proses latihan terus berjalan setiap 3 hari seminggu yaitu pada hari Selasa dan Kamis siang pukul 13:30 sampai

dengan pukul 17:30 dan hari Minggu dari pukul 10:00 sampai dengan pukul 16:00. Tetapi menurut peneliti frekuensi latihan seperti ini masih kurang karena jika ingin menciptakan atlet yang berprestasi maka intensitas latihan minimal dilakukan 4-6 kali perminggu.

## **B. Saran**

1. Diharapkan adanya pembagian tugas khusus yang lebih jelas kepada para pengurus dalam melakukan sosialisasi olahraga Bridge kepada masyarakat baik itu di kalangan pelajar dan mahasiswa secara luas..karenaa masih banyak masyarakat yang tidak tahu dan beranggapan bahwa olahraga ini identik dengan judi karena menggunakan kartu remi sebagai salah satu sarana bermain.
2. GABSI kota Lubuklinggau seharusnya sudah mempunyai dan mengontrak pelatih yang profesional dan segera menugaskan para pelatih tersebut untuk melatih di klub-klub bridge yang tersebar di Kota Lubuklinggau agar prestasi olahraga Bridge di Kota Lubuklinggau meningkat.
3. GABSI Kota Lubuklinggau seharusnya sudah memiliki tempat sekretariat tersendiri yang lebih khusus agar proses pembinaan dan pemusatan latihan dapat terkontrol dan terlaksana dengan baik, serta klub-klub Bridge di Kota Lubuklinggau dapat mengutus atlet-atlet nya untuk melaksanakan semua proses latihan dan pembinaan olahraga Bridge di pengcab GABSI.
4. Untuk para atlet Bridge diharapkan dapat mengikuti latihan dengan baik dan disiplin agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1993 *Dasar dasar penelitian kualitatif* ( Terjemahan A. Khosim Afandi). Surabaya : Usaha Nasional.
- Drajat, Ahmad. 1991. *Pusat Pembinaan Moral dan Mental*. Bandung : Kawah Drajat
- http: // id.wikipedia. Org / Wiki / Bridge / Jakarta*, 16 november 2014 di akses tanggal 10 Juni 2017 jam 14:42
- http : //. www. Bridge Base . Com*, 22 Desember, 2014 1 : 32
- Ir Iskandar,2013. *Langkah Demi Langkah Pelajaran Bermain Bridge Bagi Pemula*. Jakarta. Media Indo Cipta.
- Moelong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nederlands Bridge Bond. (tanpa tahun). *Bridge dari star sampai finish*. Terjemahan Arifin Halim, Antonio Ave, Liana Herlina. Jakarta : PB GABSI.
- PB GABSI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Pertandingan*. Jakarta : bidang Teknik dan Perwasitan PB GABSI.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Waluyan, Ferdy 2011. *Capita Selekt Penawaran Bridge*. Jakarta : PB GABSI
- Wati, Syofneli. 2007. *Manajemen Pembinaan Pencak Silat Perisai Diri Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang*. Skripsi. Padang : UNP